

## INTISARI

Industri kerajinan kulit semakin hari semakin pesat pertumbuhannya, rendahnya hambatan bagi pelaku baru untuk masuk ke industri dan besarnya pasar menjadi faktor terbesarnya, hal ini mendorong perusahaan lama untuk perlu meningkatkan kinerja serta mengevaluasi apa yang sudah dilakukan sebelumnya pada performa mereka agar tidak tergerus oleh para pendatang baru dalam industri kerajinan kulit tersebut.

PT Mandiri Jogja Internasional merupakan salah satu perusahaan besar kerajinan kulit yang berbasis di Yogyakarta dan merupakan pelaku lama dalam industri kerajinan kulit. PT Mandiri Jogja Internasional sudah memiliki tujuan strategis mereka, hanya saja hingga saat ini tujuan tersebut belum tercapai, sehingga perlu ditinjau ulang seperti apa performa yang sudah dijalankan serta apa yang perlu dievaluasi dari performa tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kinerja PT Mandiri Jogja Internasional menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* oleh Norton & Kaplan yang mencakup empat perspektif *Financial*, *Customer*, *Internal Business Process*, dan *Learning & Growth*. Penelitian ini juga melakukan pemetaan menggunakan Peta Strategi, sehingga program dan objektif yang dilakukan pada level fungsional dan bisnis serta pengukurannya, dapat terlihat hubungan dan efeknya terhadap sasaran strategis perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan PT Mandiri Jogja Internasional sudah mencakup ke empat perspektif dan memiliki target yang terukur, namun untuk implementasi program yang dijalankan masih perlu dilakukan perbaikan secara mendalam terlebih pada perspektif *Learning & Growth*. Hasil dalam analisis ini menggambarkan ketika perusahaan sudah menjalankan secara baik segala sasaran strategis mereka dalam setiap perspektif, maka akan membantu perusahaan mencapai tujuan strategis terkait visi yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci:** *Balanced Scorecard*, Peta Strategi, *Learning and Growth*, Industri Kulit.

## ABSTRACT

The leather craft industry is growing rapidly, the low barriers for new entrants to the industry and the size of the market are the biggest factors, this encourages old companies to improve their performance and evaluate what has been done previously on their performance so as not to be eroded by new entrants in the leather craft industry.

PT Mandiri Jogja Internasional is one of the major leather craft companies based in Yogyakarta and is a long-standing player in the leather craft industry. PT Mandiri Jogja Internasional already has their strategic objectives, but they have not yet been achieved, so it is necessary to review what kind of performance has been carried out and what needs to be evaluated from the performance.

This study was conducted with the aim of measuring the performance of PT Mandiri Jogja Internasional using the Balanced Scorecard approach by Norton & Kaplan which includes four perspectives Financial, Customer, Internal Business Process, and Learning & Growth. This research also conducted mapping using Strategy Map, so that programs and objectives carried out at the functional and business levels as well as their measurement, can be seen the relationship and effect on the company's strategic goals. The results of this study show that PT Mandiri Jogja Internasional has covered all four perspectives and has measurable targets, but the implementation of the programs still needs to be improved in depth, especially in the Learning & Growth perspective. The results in this analysis illustrate that when the company has carried out all their strategic goals in each perspective, it will help the company achieve strategic goals related to the vision that has been set.

**Keywords:** Balanced Scorecard, Strategy Map, Learning and Growth, Leather Industry.